

**STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENDUKUNG  
AKREDITASI KAMPUS UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Rauzatul Jannah**

NIM. 160503081

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022M / 1442H**

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

Rauzatul Jannah  
NIM. 160503081

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 197902222003122001

Pembimbing II



**Suraiya, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197511022003122002

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Progran Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Jum'at/09 Desember 2022  
15 Jumadil Awal 1444 Hijriah  
Di Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua**



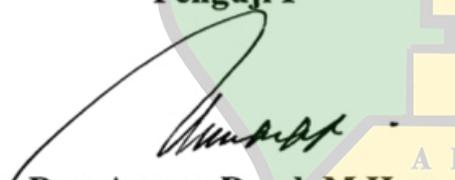
**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197902222003122001**

**Sekretaris**



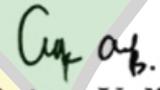
**Suraiya, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197511022003122002**

**Penguji I**



**Drs. Anwar Daud, M.Hum.  
NIP. 196212311991011002**

**Penguji II**



**Cut Putroe Yuliana, M.I.P.  
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry**

**Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin M.Ag., Ph.D.  
NIP.197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rauzatul Jannah

NIM : 160503081

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2022  
Yang Menyatakan,



Rauzatul Jannah  
NIM. 160503081

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak, abang, dan adik, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu Nurrahmi,S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada penguji I Bapak Drs.Anwar Daud, M.Hum., dan penguji II Ibu Cut Putroe Yuliana, M.I.P.

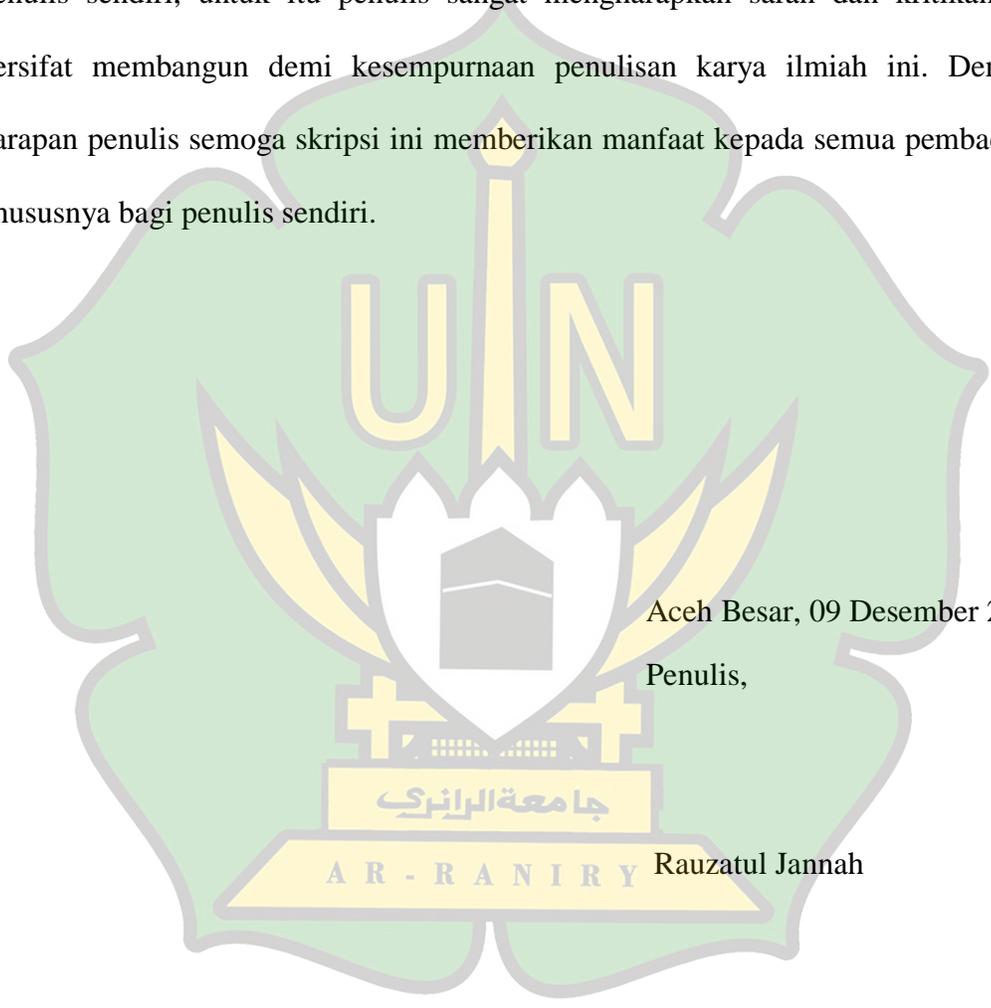
Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, M.Ag.,Ph.D, kepada Bapak Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak T.Mulkan Safri,M.IP, sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Nurrahmi, S.Pd.I,M.Pd, sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak Ashabul Kahfi, S.IP selaku kepala perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena, Kak Iza Fajri, M.MLS dan Kak Ade Nufus, M.A selaku pustakawan Universitas Bina Bangsa Getsempena dan juga kepada seluruh karyawan-karyawan di UBBG yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat saya Leysi Nuril Mawaddah, Nova Safrija, Wilda Munira, Samawati, Dea Amalia, Intan Rusadi, dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2016 khususnya

unit 03, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.



Aceh Besar, 09 Desember 2022

Penulis,

AR - RANIRY Rauzatul Jannah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	12
1. Definisi Strategi Perprustakaan .....	12
2. Bentuk-bentuk Strategi Pengembangan Perpustakaan .....	14
C. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	20
D. Standar Nasional perpustakaan Perguruan Tinggi.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Metode Penelitian .....	40
B. Lokasi penelitian .....	42
C. Fokus Penelitian .....	42
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	43
E. Kredibilitas Data.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62

B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan faktor pendukung dan pehambat dalam akreditasi kampus universitas bina bangsa getsempena banda aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus universitas bina bangsa getsempena banda aceh dilakukan dengan pengadaan koleksi, melakukan kerjasama dengan badan arsip, melakukan kerjasama antara perpustakaan UBBG dengan perpustakaan USK, melakukan seminar dan pelatihan tenaga SDM, dan menyediakan koleksi yang di butuhkan oleh setiap program studi. Strategi perpustakaan dalam mendukung Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh sudah memenuhi standar Perpustakaan Perguruan Tinggi. Pendukung dalam akreditasi kampus BBG adalah peran pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta anggaran, sarana dan prasarana. Namun penghambat dalam strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus universitas bina bangsa getsempena banda aceh yaitu pustakawan yang belum memadai pada layanan sirkulasi, serta sarana dan prasarana yang masih kurang.

Kata Kunci: *Strategi Perpustakaan, Akreditasi Perguruan Tinggi, Universitas BBG*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki pelayanan dan kualitas yang dapat membantu menunjang proses pendidikan. Sebagai pusat penelitian dan edukasi, perpustakaan perguruan tinggi hendaknya terus berkembang dan meningkatkan kemajuan yang pesat untuk dapat menciptakan citra positif bagi suatu Perguruan Tinggi. Lembaga pendidikan tinggi dikatakan berkualitas, apabila memiliki *great* yang baik. Akreditasi adalah suatu standar yang digunakan untuk menilai lembaga pendidikan tinggi agar terjadi kesamaan penilaian antara pendidikan yang satu dengan pendidikan tinggi yang lainnya.

Penilaian akreditasi institusi dan program studi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). BAN-PT merupakan satu-satunya badan akreditasi yang memperoleh wewenang dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarluaskan “Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi”, dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi.<sup>1</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disebut BAN-PT adalah Badan evaluasi mandiri yang mempunyai tugas menetapkan kelayakan program dan/atau satuan

---

<sup>1</sup> Suharti, *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*, Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2 (2), 2019, h. 49.

pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.<sup>2</sup> Pada ayat 2, disebutkan Akreditasi perguruan tinggi adalah penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan mutu kepada masyarakat. Akreditasi juga merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja.<sup>3</sup>

Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari unsur yang dinilai dalam proses akreditasi baik institusi maupun program studi harus bekerja secara optimal agar mampu berkontribusi secara maksimal sesuai dengan bagiannya, yaitu bidang SDM khususnya pustakawan, diusahakan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang disyaratkan. Selain itu ketersediaan buku teks, jurnal, prosiding, karya ilmiah lain yang relevan dengan program studi harus terus dikembangkan. Jalinan kerja sama dengan perpustakaan lain juga harus dikembangkan untuk memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan.

Dalam penilaian akreditasi, terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi agar suatu institusi pendidikan tinggi atau program studi memperoleh hasil yang

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 1 ayat 1

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 1 ayat 2

optimal. Unsur-unsur tersebut adalah visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian, tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.

Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ini sejak didirikan hingga saat ini masih berstatus swasta dengan akreditasi saat ini B. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi untuk dapat meraih akreditasi A. Upaya mewujudkan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh kearah yang lebih baik, tentu banyak melibatkan pihak kampus itu sendiri, termasuk pihak perpustakaan. Luas perpustakaan UBBG mencapai 220 m<sup>2</sup> dengan jumlah koleksi buku sebanyak 12.373. Selain itu, juga terdapat jurnal internasional di masing-masing prodi yang ada di kampus UBBG. Selain buku-buku yang terpajang di rak, pengelola juga menyediakan e-book. Adapun bentuk pelayanan ebook yang disediakan pada perpustakaan UBBG yaitu: BBG Institutional Repository, PDF Drive, Bookfi, Project Gutenberg, Open Library, Cambridge, Springer, dan Wiley Online Library.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selama ini pihak perpustakaan UBBG dalam mendukung akreditasi kampus telah melakukan beberapa strategi yakni mengadakan kerja sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berupa dalam pemenuhan koleksi, melakukan kerjasama antara perpustakaan UBBG dan perpustakaan USK, melakukan seminar dan pelatihan tenaga SDM

perpustakaan, menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh setiap Program Studi dalam lingkungan UUBG.<sup>4</sup>

Perpustakaan sebagai salah satu aspek penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal perpustakaan sudah melakukan strategi peningkatan kualitas layanan. Dalam proses penilaian akreditasi perpustakaan perguruan tinggi, BAN-PT akan menilai secara keseluruhan aspek pada Universitas Bina Bangsa Banda Aceh, baik dokumen yang perlu di upload serta dokumen yang akan diperiksa ketika ada kunjungan visitasi oleh tim Asesor. Merujuk pada hal tersebut, akreditasi tidak bergerak dari B, dan masih terlihat berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas, karyawan dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana strategi UPT. Perpustakaan UUBG dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat UPT. Perpustakaan UUBG dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh?

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini untuk mengetahui:

1. Strategi UPT. Perpustakaan UBBG dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat UPT. Perpustakaan UBBG dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
- b. Bagi pengurus perpustakaan kajian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

- c. Bagi pihak kampus, kajian ini menjadi bahan masukan untuk terus mendukung pihak perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

#### D. Penjelasan Istilah

Agar pembaca lebih mudah memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah dasar dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan.<sup>6</sup>

Perpustakaan adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan atau pelayanan segala macam informasi baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, buku, film, kaset, video, komputer, dan lain-

---

<sup>5</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 5.

<sup>6</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h. 2.

lain.<sup>7</sup> Menurut Sulistio Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca dan bukan untuk dijual.<sup>8</sup> Adapun strategi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keterlibatan perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Adapun definisi strategi perpustakaan yaitu rencana perpustakaan dalam hal ini para pustakawan yang telah dipikirkan secara bersama-sama secara cermat mengenai kegiatan yang akan dilakukan kedepannya untuk mencapai sasaran khusus.

## 2. Akreditasi Kampus

Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan pogram tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi institusi dilakukan oleh tim asesor yang terdiri atas pakar sejawat dan/atau pakar yang memahami hakikat pengelolaan perguruan tinggi. Standar akreditasi institusi perguruan tinggi mulai tahun 2018, terdiri atas sembilan buah, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; 2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia,

---

<sup>7</sup> M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, Cet. 1, 2005), h. 1

<sup>8</sup> *Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia. Pustaka Umum, 1991), h. 5.

5) keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian Kepada Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian Tridharma.<sup>9</sup>

Adapun definisi akreditasi kampus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah penilaian terhadap berbagai aspek dalam memenuhi standar akreditasi institusi perguruan tinggi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Penilaian yang dimaksudkan adalah strategi persiapan manajemen akreditasi institusi Perguruan Tinggi, yaitu: Prinsip dasar pembuatan Borang, standar akreditasi institusi perguruan tinggi, memahami penilaian Akreditasi, Biaya Proses Akreditasi, Mengontrol Mutu dengan sistem Penjaminan Mutu Internal, Kompetensi tim Akreditasi.



---

<sup>9</sup> Rusdiana, Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: (studi di PTKIS)*, hal 30.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan literatur yang telah peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan, seperti dalam variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian Sri Wahyuni yang berjudul “*Strategi Kepala Perpustakaan untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri*”. Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui Perpustakaan sekolah yang berkualitas yaitu jika telah memenuhi syarat-syarat kualitas yang telah ditentukan sebagaimana fungsi dan tujuan dari perpustakaan itu. Kualitas perpustakaan dapat diukur berdasarkan standar acuan yang disebut dengan akreditasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala perpustakaan untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional. Subjek dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Papar II. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang dilakukan kepala perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Papar II untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional yaitu pengadaan buku-buku, pengadaan sarana prasarana, penataan perlengkapan yang ada di perpustakaan, katalogisasi

serta pengembangan SDM. Faktor pendukungnya nomor pokok perpustakaan (NPP), gedung perpustakaan sudah mencapai luas 144 m<sup>2</sup> dan terdapat area baca, area kerja dan area rak buku dan buku-bukunya tertata rapi, adanya struktur kepengurusan perpustakaan, hubungan yang terjalin antara petugas perpustakaan dan kepala perpustakaan cukup baik, jumlah koleksi bahan pustaka sudah memenuhi standar perpustakaan sekolah nasional sebanyak 2931, dan SDM yang profesional, sedangkan faktor penghambat yaitu fungsi pelayanan informasi belum maksimal karena belum ada koneksi wifi, pendanaan yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum lengkap, pengadaan buku yang masih kurang, dan dukungan kepala sekolah yang kurang kuat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu mencari pendanaan melalui Dinas Pendidikan atau melalui Rapat Komite Sekolah, pengadaan sarana dan prasarana yang kurang, pengadaan buku, dan memberikan pengarahan kepada kepala sekolah bahwa akreditasi ini penting untuk memajukan sekolah dan meningkatkan citra sekolah kepada pihak luar.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian Rhoni Rodin (2017) berjudul “*Peran Strategis E-Resource Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menunjang Akreditasi Program Studi*”. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peran strategis *e-resource* perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang akreditasi program studi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam rangka mendukung

---

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Strategi Kepala Perpustakaan untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri*, (Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan).

akreditasi program studi tersebut, maka perpustakaan sebagai salah satu elemen perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan *e-resources* di perpustakaan memang tidaklah mudah. Akan tetapi bukan berarti menjadikan perpustakaan tidak memulai untuk menyediakan sumber daya elektronik bagi pemustakanya. Perpustakaan dapat memulainya dengan cara sederhana seperti mengumpulkan sumber-sumber elektronik gratis atau tidak berbayar yang tersedia di internet. Perpustakaan dapat memulai dengan menyediakan akses yang memadai terhadap pemustaka dalam mengarungi belahan informasi elektronik di internet.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian Suharti (2019) berjudul “*Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi program studi. Pendekatan penelitian dilakukan dengan metode kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur penunjang di lembaga induknya mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyediaan dan penyebaran sumber-sumber informasi yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut. Ada beberapa unsur perpustakaan yang menjadi komponen penilaian dalam borang akreditasi perguruan tinggi yaitu jumlah pustakawan, ketersediaan koleksi, aksesibilitas dan kerja sama perpustakaan. Untuk memperoleh nilai akreditasi yang baik, semua komponen penilaian minimal harus sesuai dengan yang dipersyaratkan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Rhoni Rodin, “Peran Strategis E-Resource Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menunjang Akreditasi Program Studi”, *Jurnal Tik Ilmeu*, 1 (2), (2017): 166.

<sup>12</sup> Suharti, A. D. "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Program Studi." *Buletin Perpustakaan* (2019): 47-62.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengkaji akreditasi perguruan tinggi berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional Perguruan Tinggi, dan adanya peran perpustakaan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitian serta fokus penelitian ini ialah strategi perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh yang dapat menunjang peningkatan akreditasi perguruan tinggi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan strategi perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh.

## **B. Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Definisi Strategi Perpustakaan**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Sutarno NS, strategi adalah suatu rumusan garis-garis besar keputusan dari tindakan yang ditetapkan oleh pengambilan keputusan untuk dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Stueart, Moan dan Morne menyatakan bahwa strategi dapat menjadi alat analisa diri yang akan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perpustakaan serta peluang dan ancaman di sekitarnya yang timbul untuk menentukan prioritas-prioritas strategi dalam rangka mencapai visi.<sup>13</sup> Johnson berpendapat bahwa

---

<sup>13</sup> Sriagustini, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*, (Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 21, No.2, Oktober 2016), hal, 147.

strategi akan menjamin layanan perpustakaan bagi pemustaka di masa mendatang.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan adalah suatu rumusan yang diambil dari keputusan bersama sebagai analisa untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perpustakaan dalam memberikan layanan terbaik perpustakaan bagi pemustaka di masa mendatang.

## **2. Bentuk-bentuk strategi pengembangan perpustakaan**

### **a. Memahami pemustaka**

Mendalami pemustaka kunci sukses perpustakaan. Dengan tahu siapa pemustaka dan apa yang mereka inginkan dengan tepat akan membuat perpustakaan tidak pernah sepi pengunjung.<sup>15</sup>

### **b. Bimbingan pemustaka**

Perpustakaan dapat menyelenggarakan kelas singkat orientasi perpustakaan dan penelusuran literatur untuk kelompok pemustaka tertentu apabila diminta. Layanan pendidikan pemakai perpustakaan merupakan kegiatan memberikan penjelasan dan bimbingan tentang berbagai informasi perpustakaan dan penggunaan perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sriagustini, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*,,147.

<sup>15</sup> Anita Nusantara, *Strategi pengembangan perpustakaan* (Jakarta: Prestasi pustaka, 2012), h.10.

<sup>16</sup> Herlina, *Pembinaan dan pengembangan perpustakaan*,(Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2013),h.120.

### **c. Permainan dalam perpustakaan**

Perpustakaan bisa dijadikan tempat untuk bermain yang menyenangkan. Selain akan menyenangkan pemustaka permainannya yang dilakukan diharapkan akan semakin mengenal dan mencintai perpustakaan. Beberapa tip agar program permainan perpustakaan bisa dijalankan dengan baik.

- 1) Permainan dalam perpustakaan sebaiknya dilakukan di hari-hari khusus. Misalnya hari minggu untuk perpustakaan yang buka di hari minggu atau pada perayaan-perayaan tertentu misalnya hari kunjungan perpustakaan di bulan November. Permainan juga bisa diadakan pada saat bimbingan perpustakaan.
- 2) Diumumkan ke seluruh pemustaka akan diadakan permainan di perpustakaan pada hari, tanggal, waktu yang jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pemustaka yang tidak menyukai kegaduhan akan memprotesnya. Sebaliknya pemustaka lain yang tertarik bisa datang untuk mengikuti permainan yang diadakan.

### **d. Saling berbagi**

Untuk mendekatkan diri para pemustaka juga agar para pemustaka bisa saling mengasah dan mengembangkannya sendiri, perpustakaan bisa menjembatani bentuk kegiatan. Berbagai kegiatan yang bisa diadakan agar para pemustaka lebih merasakan kehadiran perpustakaan diantaranya.

- 1) Karya pemustaka

Ragam koleksi perpustakaan bisa ditambah dengan berbagai karya sendiri atau karya pemustaka. Beberapa cara mengumpulkan karya pemustaka sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan berbagai tugas mahasiswa
- b) Kumpulkan berbagai karya bisa dikemas dengan menarik dan dijadikan koleksi perpustakaan.
- c) Perpustakaan bisa memperkaya koleksinya bisa di tambah dengan hasil berbagai lomba misalnya lomba menulis, lomba melukis, lomba poster, dan sebagainya.

2) Berbagai cerita

Saling berbagi cerita tentang buku yang di baca atau film yang dilihat. Dengan saling berbagi cerita ini akan membuat koleksi yang sudah dibaca akan akan dimintai juga oleh pemustaka lain.

- a. Acara saling berbagi cerita disepakati bersama kapan akan diadakan, misal: 3 bulan sekali setiap hari Sabtu Minggu pertama.
- b. Supaya terlihat suasana menyenangkan dan santai berbagai cerita bisa diadakan dengan cara lesehan.
- c. Merangkum setiap cerita dan pendapat untuk dibuatkan sebuah ringkasan atau telah sebuah buku dan film.<sup>17</sup>

**e. Memanjakan Pemustaka**

Agar perpustakaan semakin dekat dan disayang oleh para pemustakanya sudah saatnya perpustakaan peduli akan kebutuhan emosi para pemustaka.

---

<sup>17</sup> Anita Nusantari, *Strategi Pengembangan Perpustakaan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.31-32.

Kebutuhan emosi yang sangat menonjol adalah diperhatikan. Beberapa hal untuk membina kedekatan dengan pemustaka antara lain:

1. Kejutan manis untuk pemustaka
2. Penghargaan untuk pemustaka
3. Kredit buku
4. Tayangan langsung sepak bola
5. Perpustakaan siaga

**f. Kenyamanan pemustaka**

1. Mengubah wajah perpustakaan

Terkadang suasana perpustakaan yang dari tahun ke tahun tidak berubah akan membosankan. Tidak ada salahnya beberapa tahun sekali perlu dipikirkan ulang tata ruang perpustakaan. Beberapa hal yang bisa dilakukan agar menyegarkan kembali wajah perpustakaan antara lain:

- a) Diaturnya kembali letak rak, mej dan kursi baca.
- b) Mengecat meja dan kursi dengan warna baru.
- c) Mengubah warna tembok.
- d) Memasang poster-poster maupun gambar-gambar yang diaturnya menarik.
- e) Menambah aksesoris interior seperti lampu-lampu sorot pada daerah yang perlu ditonjolkan ataupun meletakkan benda-benda seni.

2. Warna-warni di perpustakaan seperti memberi warna yang cerah dan berkilau untuk cat perpustakaan.

3. Musik di perpustakaan di perpustakaan seperti menghidupkan musik lagu-lagu pengubah semangat di waktu pagi dan lagu-lagu yang bisa menenangkan hari di waktu siang hari.
4. Tempat lesehan.<sup>18</sup>

#### **g. Teknologi informasi**

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi ini adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk automasi perpustakaan.
2. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan ini sering dikenal dengan perpustakaan digital.<sup>19</sup>

Adapun kegiatan teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan sebagai berikut:

- a. Nge-blog yuk! Yaitu membuat blog perpustakaan sendiri dan selalu mengupdate informasi yang ada di perpustakaan.

---

<sup>18</sup> Anita Nusantara, *Strategi pengembangan perpustakaan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 84-87.

<sup>19</sup> Herlina, *Ilmu perpustakaan dan informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 151.

- b. Memanfaatkan Facebook yaitu daftarkan perpustakaan ke alamat facebook sebagai penyebaran informasi di media sosial.
- c. Memanfaatkan google. H. Promosi dan Kerjasama

## **h. Promosi dan Kerjasama**

### **1. Promosi**

Dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat dan merupakan suatu kegiatan penting pada suatu organisasi. Tujuan dari promosi yaitu memperkenalkan atau menaikkan citra dan popularitas dari produk maupun jasa yang akan dijual. Adapun tujuan perpustakaan dari promosi perpustakaan tidak lain adalah untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis koleksi yang dimiliki, kekhususan koleksi, jenis layanan dan memanfaatkan yang didapat oleh pemustaka perpustakaan.<sup>20</sup>

Beberapa bentuk promosi yaitu sebagai berikut:

1. Poster
2. Rambu-rambu
3. Papan informasi
4. Ciptaan slogan
5. Mengadakan lomba
6. Pameran
7. Buku-buku

---

<sup>20</sup> Herlina, *Pembinaan dan pengembangan perpustakaan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2013), h. 124.

8. Pameran buku lama

## 2. Kerjasama antar perpustakaan

Pada dasarnya tidak ada satu perpustakaan pun yang dapat bekerjandan menyelenggarakan perpustakaan sendirian dengan baik dan sempurna, oleh karena itu perlu adanya kerjasamaperpustakaan baik dalam hal pengadaan koleksi bahan pustaka, pengolahan, pembina SDM, pembetulan jaringan, penyusunan katalog induk, penyusunan bibliografi pertemuan/forum-forum ilmiah dan penggalan dana.<sup>21</sup>

### C. Peran Perpustakaan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai fungsi dalam menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dikalangan pemakainya. Adapun peran perpustakaan dapat diuraikan berikut ini:

#### a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok Perpustakaan perguruan tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi. Cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

---

<sup>21</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 109.

Peranan dosen dalam hal ini bukan “mengajar” mahasiswa lagi, tetapi lebih tepat “membelajarkan” mahasiswa.<sup>22</sup>

Lasa mengemukakan perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.<sup>23</sup> Sedangkan Trimo mengemukakan bahwa fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan menyediakan bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.<sup>24</sup>

#### b. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya

---

<sup>22</sup> Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra' Vol. 06 No 01, 2012

<sup>23</sup> Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Pinus Book, 2009), h. 65.

<sup>24</sup> Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 3.

dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet.<sup>25</sup> Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.<sup>26</sup> Begitu juga Trimo mengemukakan bahwa perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.<sup>27</sup>

c. Fungsi Riset (penelitian)

Salah satu fungsi dari Perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.<sup>28</sup> Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.<sup>29</sup> Trimo mengemukakan bahwa fungsi riset, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir

---

<sup>25</sup> Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi...*, 43.

<sup>26</sup> Lasa, *Manajemen Perpustakaan...*, h. 65.

<sup>27</sup> Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan...*, h. 3.

<sup>28</sup> Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi...*, 43.

<sup>29</sup> Lasa, *Manajemen Perpustakaan...*, h. 66.

sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.<sup>30</sup>

d. Fungsi Rekreasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rekreasi diartikan sebagai penyegaran kembali badan dan pikiran, dapat juga dikatakan sesuatu yang menggembarakan hati dan menyegarkan seperti hiburan dan piknik. Fungsi rekreasi di perpustakaan diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti dalam jenis layanan yang berbagai macam, tata ruang yang nyaman serta pustakawan yang senantiasa harus memberikan kenyamanan ketika berhadapan langsung dengan pemustaka.<sup>31</sup>

Dari beberapa fungsi yang telah dijabarkan diatas, terlihat demikian luasnya fungsi perpustakaan. Tetapi besarnya fungsi perpustakaan tersebut, terkadang belum dibarengi dengan perhatian lebih kepada perpustakaan. Masih ada sebagian perpustakaan perguruan tinggi yang belum bisa melakukan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini diakibatkan adanya kendala yang terkadang sulit dipecahkan, misalnya dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dan sarana dalam pelaksanaan tugas.

#### **D. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi**

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan,

---

<sup>30</sup> Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan...*, h. 4.

<sup>31</sup> Suyatno, *Peningkatan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Melalui Pengembangan Layanan Rekreasi Creative Service To Increase The Number of Library Users*, J. Pari Vol. 1 No. 1, Desember Tahun 2015, hal. 5

pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

## 2. Istilah dan Definisi

### a. Perpustakaan

Sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

### b. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

### c. Atmosfer Akademik

Suatu lingkungan yang kondusif bagi sivitas akademika yang mampu memperkaya proses pembelajaran, mendorong proses berfikir rasional yang independen, serta mendorong pengembangan diri seoptimal mungkin.

### d. Cacah ulang (stock opname)

kegiatan penghitungan kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan agar diketahui jumlah koleksi, jajaran koleksi dan jajaran katalog yang tersusun rapi serta dapat mencerminkan keadaan koleksi sebenarnya.

e. Literasi informasi (information literacy)

Kemampuan mengetahui (mengenal) kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperlukan dengan efektif, efisien, dan tepat waktu.

f. Pelayanan pemustaka

Pelayanan yang langsung berhubungan dengan pembaca atau pemakai jasa perpustakaan.

g. Pelayanan teknis

Segala kegiatan dan proses yang berkaitan dengan pengadaan dan pengolahan koleksi perpustakaan agar dapat didayagunakan.

h. Pelestarian koleksi perpustakaan

Kegiatan pelestarian koleksi perpustakaan yang mencakup pemeliharaan dan perbaikan secara fisik, isi informasi, dan alih media.

i. Penyiangan koleksi R - R A N I R Y

Kegiatan mengeluarkan koleksi perpustakaan yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka dan kondisi koleksi dianggap tidak layak pakai.

j. Pemustaka

Pengguna perpustakaan, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas pelayanan perpustakaan.

k. Pustakawan

Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

3. Koleksi Perpustakaan

a. Jenis koleksi

- 1) Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- 2) Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.

b. Jumlah koleksi

- 1) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- 2) Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- 3) Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 4) Koleksi sumber elektronik (e-resource) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 5) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 6) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.

7) Muatan lokal (local content) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

c. Pengembangan koleksi

Penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada.

d. Koleksi muatan lokal

Perpustakaan menyediakan koleksi muatan lokal perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu koleksi perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.

e. Koleksi referensi

Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (hand book), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

f. Pengolahan bahan perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.

g. Cacah ulang/stock opname

Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

h. Penyiangan

Penyiangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait. Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat diperbaiki, serta tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain. Disamping itu mempertimbangkan jumlah koleksi perpustakaan yang terlalu banyak atau melebihi ketentuan dalam kebijakan pengembangan koleksi.

i. Pelestarian koleksi

Pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan/atau pengalihmediaan isi dari suatu format ke format lain.

4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

a. Gedung/luasan ruang

Luas gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi paling sedikit 0,5 m<sup>2</sup> x jumlah seluruh mahasiswa.

b. Ruang

1) Komposisi ruang

Ruang perpustakaan meliputi:

- area koleksi 45%

- area pemustaka 25%
- area kerja 10%
- area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%/ area ruang ekspresi publik.

2) Pengaturan kondisi ruangan

Perpustakaan melakukan pengaturan kondisi ruangan dengan cara:

a) pencahayaan

- area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen
- meja baca (ruang baca umum) 400 lumen
- meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen
- rea sirkulasi 600 lumen
- area pengolahan 400 lumen
- area akses tertutup (closed access) 100 lumen
- area koleksi buku 200 lumen
- area kerja 400 lumen
- area pandang dengar 100 lumen

b) Kelembaban

- ruang koleksi buku 45 – 55 rh
- ruang koleksi AV/microfilm 20 – 21 rh

c) Temperatur

Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 200 – 250 celcius.

c. Sarana

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki berkebutuhan khusus (disabilitas), seperti tabel berikut:

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot kerja	1 set/pengguna	Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia.
2	Perabot Penyimpanan	1 set/perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.
3	Peralatan Multimedia	1 set/perpustakaan	Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
4	Perlengkapan lain	1 set/perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman.

d. Lokasi perpustakaan

Lokasi Perpustakaan Perguruan Tinggi berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh sivitas akademika.

5. Pelayanan Perpustakaan

a. Jam buka perpustakaan

Perpustakaan menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 54 (lima puluh empat) jam kerja per minggu.

b. Jenis pelayanan perpustakaan

Jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit, terdiri dari:

- 1) pelayanan sirkulasi;
- 2) pelayanan referensi;
- 3) pelayanan literasi informasi.

6. Laporan kinerja

Laporan kinerja perpustakaan meliputi:

- a. Laporan statistik pengunjung;
- b. Laporan statistik peminjam dan pengembalian;
- c. Laporan statistik keterpakaian koleksi.

Laporan disampaikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan kepada rektor atau ketua lembaga pendidikan.

7. Kerja Sama Perpustakaan

Perpustakaan melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, Perpustakaan Nasional dan lembaga lain yang berkaitan dengan pendidikan.

8. Promosi Perpustakaan

Perpustakaan melakukan promosi dalam rangka memperkenalkan fungsi-fungsi perpustakaan, memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan, dan mendorong sivitas akademik untuk memanfaatkan koleksinya.

9. Tenaga Perpustakaan

Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan tenaga administrasi.

a. Kepala perpustakaan

- 1) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi.
- 2) Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga berpendidikan paling rendah magister ilmu perpustakaan dan informasi atau magister lain yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan perpustakaan.
- 3) Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi harus memiliki sertifikat kompetensi perpustakaan yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi.

b. Pustakawan

Rasio pustakawan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) pustakawan.

c. Tenaga teknis perpustakaan

Rasio tenaga teknis yaitu setiap 5.000 (lima ribu) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) tenaga teknis perpustakaan.

10. Penyelenggaraan Perpustakaan

a. Penyelenggaraan perpustakaan

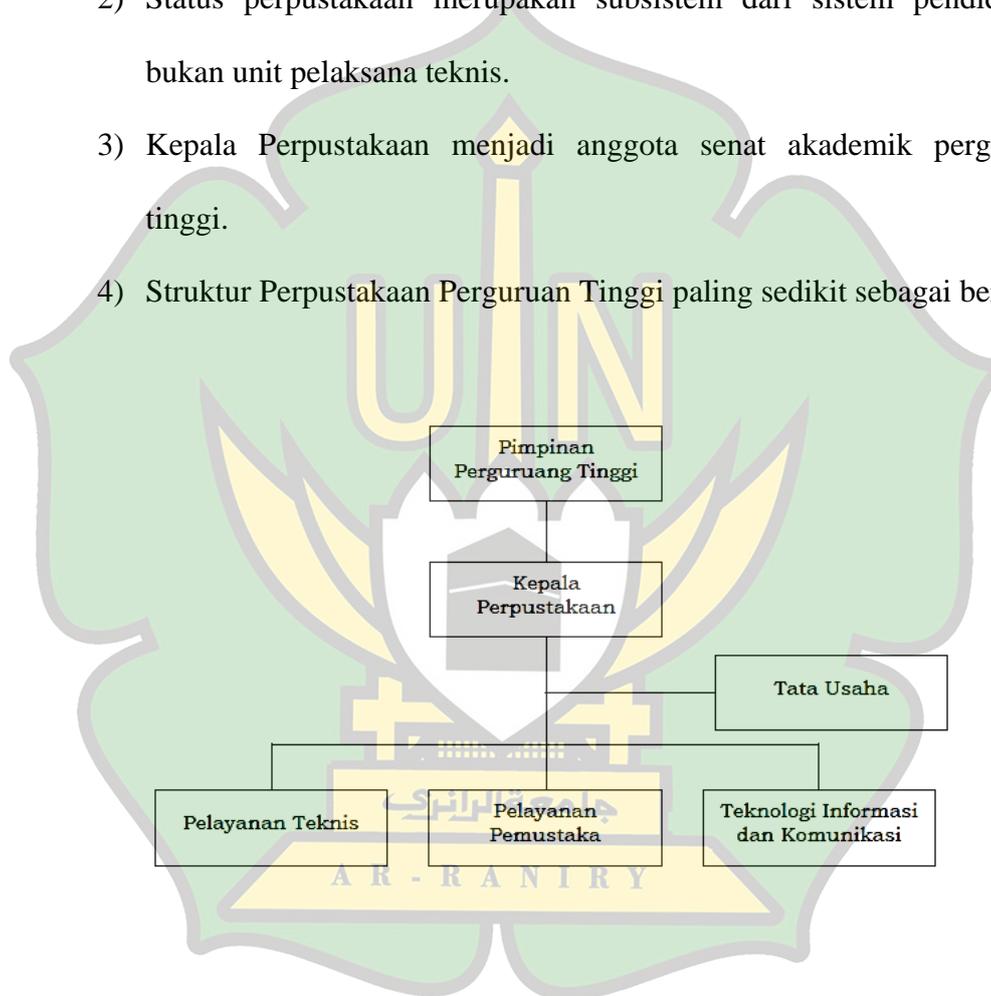
Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan perguruan tinggi.

b. Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)

Setiap Perpustakaan Perguruan Tinggi diwajibkan memberitahukan keberadaannya dengan cara melakukan registrasi ke Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok perpustakaan (NPP).

c. Struktur organisasi

- 1) Struktur organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi mencakup kepala perpustakaan, pelayanan pemustaka, pelayanan teknis, teknologi informasi dan komunikasi serta tata usaha.
- 2) Status perpustakaan merupakan subsistem dari sistem pendidikan, bukan unit pelaksana teknis.
- 3) Kepala Perpustakaan menjadi anggota senat akademik perguruan tinggi.
- 4) Struktur Perpustakaan Perguruan Tinggi paling sedikit sebagai berikut:



d. Program kerja

Dalam rangka menjalankan organisasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi membuat program kerja tahunan.

11. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis (renstra) yang memuat: visi, misi, tujuan, dan kebijakan yang disesuaikan dengan rencana strategis perguruan tinggi induknya.

a. Visi perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi perguruan tinggi.

b. Misi perpustakaan

Misi Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu memfasilitasi proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik.

c. Tujuan perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan:

- 1) menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) mengembangkan, mengolah, dan mendayagunakan koleksi;
- 3) meningkatkan literasi informasi pemustaka;
- 4) mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
- 5) melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

d. Kebijakan perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung kebijakan perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat memuat program, kegiatan dan anggaran serta indikator kinerja dan target capaian.

e. Fungsi perpustakaan

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu:

- 1) fungsi pendidikan;
- 2) fungsi penelitian;
- 3) fungsi informasi;
- 4) fungsi rekreasi; dan
- 5) fungsi pelestarian.

f. Anggaran

Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.

12. Teknologi informasi dan komunikasi

Perpustakaan Perguruan Tinggi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Di Akses Pada Tanggal 18 Desember 2022, di akses melalui [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/Perka\\_13\\_2017\\_SNP\\_Perpustakaan\\_Perguruan\\_Tinggi.pdf&ved=2ahUKEwjz2YGV5ZT8AhXFSWwGHVbAA6IQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw15IacxLNkSmcJOuiOmccgg](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_13_2017_SNP_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi.pdf&ved=2ahUKEwjz2YGV5ZT8AhXFSWwGHVbAA6IQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw15IacxLNkSmcJOuiOmccgg).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.<sup>33</sup> Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

Selain itu, Djam'an Satori dan Aan Komariah mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>35</sup>

Alasan peneliti memilih metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan kajian ini untuk mendeskripsikan

---

<sup>33</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 96.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.9.

<sup>35</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.25.

strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh serta faktor yang mendukung dan menghambat perpustakaan Perguruan Tinggi dalam akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tepatnya Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan Peneliti memilih kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh karena Perguruan Tinggi tersebut memiliki banyak koleksi dan jurnal intersional serta adanya *e-book*. Sebagaimana sebelumnya Perguruan Tinggi ini dulunya berupa Sekolah Tinggi lalu menjadi Universitas. Pencapaian ini tentunya memiliki strategi yang perlu telaah lebih lanjut agar dapat meningkatkan Akreditasi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada dimulai pada 11 April sampai 30 Juni 2022.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>36</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhidar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum atau luas atau kurang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi fokus atau target dalam penelitian ini adalah strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2012) hal.32

#### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan faktor yang mendukung dan menghambat perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>39</sup> Informan penelitian ini adalah Dekan 1 orang, Ketua Program Studi 3 orang, Kepala Perpustakaan dan 2 Pustakawan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

#### **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.<sup>40</sup> Penelitian

---

<sup>37</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

<sup>39</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), 92.

<sup>40</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165.

berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>41</sup> Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>42</sup>

Adapun kredibilitas data yang penulis lakukan dengan melakukan pengamatan secara berkelanjutan, dimana peneliti akan melakukan beberapa kali pengamatan terhadap kegiatan perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dengan cara melibatkan diri secara langsung dan berturut-turut selama penelitian dilakukan. Setelah menemukan data di lapangan, maka langkah berikutnya ialah memperkuat data tersebut yakni dengan membandingkan antara hasil temuan dengan berbagai kajian relevan guna memperkuat data yang diperoleh saat penelitian terkait strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengecek dan mengkritisi data guna mendapatkan data yang valid terkait strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 14.

<sup>42</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012), 103-105.

serta membandingkannya dengan bahan referensi yang digunakan sehingga ditemukan data yang kredibel.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun informan penelitian ini adalah Dekan 1 orang, Ketua Program Studi 3 orang, Kepala Perpustakaan dan 2 Pustakawan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan instrumen wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*. Wawancara dilakukan dengan mengikuti instrumen wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Selanjutnya waktu yang dilakukan wawancara disesuaikan untuk setiap informan guna memperoleh informasi yang akurat dan tepat dalam penelitian ini.

### **2. Pengamatan (observasi)**

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Dalam penelitian

---

<sup>43</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.,118

ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.<sup>44</sup> Adapun yang diamati dalam penelitian ini berupa fasilitas yang mendukung perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Indikator dalam observasi ini adalah jumlah pustakawan, ketersediaan koleksi, aksesibilitas perpustakaan dan juga kerjasama perpustakaan dengan pihak lain.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>45</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tingkat pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan kinerja perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan foto-foto penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

#### **1. Reduksi Data**

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 166.

<sup>45</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematisnya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.<sup>46</sup> Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara berkala sesuai dengan keadaan dilapangan sampai penyusunan laporan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, tujuannya supaya data yang penulis sajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penulis akan mencocokkan data awal dari UPT. Perpustakaan BBG Banda Aceh baik berupa hasil observasi, dokumentasi, brousur dan juga pamflet dan informasi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

yang ditemukan dari website resmi Universitas BBG dan dicocokkan kembali dengan hasil wawancara berdasarkan instrumen wawancara untuk melihat apakah data tersebut valid atau tidak, setelah dinyatakan valid atau tidak barulah penulis melakukan penarikan kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profile Universitas BBG Banda Aceh

UPT. Perpustakaan STKIP BBG berdiri seiring dengan berdirinya sekolah tinggi, yaitu pada tanggal 5 september 2003. Pada awal pendiriannya perpustakaan STKIP BBG menempati salah satu uangan gedung kampus lama di Jalan Tentara Pelajar Lorong Dahlia, Merduati Banda Aceh dengan luas uangan +50 m<sup>2</sup>. dan pada tahun 2010 STKIP BBG melakukan penambahan sarana prasarana berupa ruang belajar/kelas, laboratorium dan juga perpustakaan. Penambahan gedung baru berstatus sewa tersebut berlokasi di Jl. Tgk. Chik Di Tiro Peuniti Banda Aceh. Adapun luas ruangan yang penggunaannya diperuntukkan untuk pelayanan perpustakaan adalah +80 m<sup>2</sup>.<sup>47</sup>

Pada tahun 2013 sejalan dengan penyelesaian pembangunan gedung kampus milik sendiri yang berlokasi di Jl. Tanggung Krueng Aceh No. 34 Rukoh, Darussalam Banda Aceh, maka unit perpustakaan STKIP BBG juga berpindah dari lokasi kampus lama ke lokasi kampus baru ini. Saat ini perpustakaan STKIP BBG berada di lantai 2 gedung B dengan luas ruangan +240 m<sup>2</sup> dengan jumlah koleksi buku sebanyak 11872 judul dan 25358 eksemplar. Selain itu, juga terdapat jurnal internasional di masing-masing prodi yang ada di kampus UBBG. Selain buku-buku yang terpajang di rak, pengelola juga menyediakan e-book. Adapun bentuk pelayanan ebook yang disediakan pada perpustakaan UBBG yaitu: BBG

---

<sup>47</sup> Profile Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

Institutional Repository, PDF Drive, Bookfi, Project Gutenberg, Open Library, Cambridge, Springer, dan Wiley Online Library.<sup>48</sup>

## 2. Periode Akreditasi Kampus BBG

- Tahun 2018 kampus BBG mengupayakan Akreditasi untuk kampus dan mendapat kategori B dengan nilai 337 berdasarkan SK Nomo 1/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2018. Berlaku sejak tanggal 3/1/2018 sampai dengan 2023.
- Tahun 2021 kampus BBG mengupayakan Akreditasi untuk kampus dan mendapat kategori Baik dengan nilai 209 berdasarkan SK Nomor 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021. Berlaku sejak tanggal 2/3/2021 sampai dengan 2/3/2026.
- Tahun 2021 kampus BBG mengupayakan Akreditasi untuk kampus dan mendapat kategori B dengan nilai 313 berdasarkan SK Nomor 867/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IX/2021. Berlaku tanggal 9/4/2021 sampai dengan 6/10/2025.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

### a) Visi

Menjadi pusta informasi terkemuka untuk keberhasilan sumber daya manusia yang unggul.

### b) Misi

1. Menyediakan sumbe informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

---

<sup>48</sup> Profile Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

2. Memberikan layanan prima berbasis teknologi informasi, komunikasi, dan budaya bagi pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tridarma perguruan tinggi.
3. Mendukung entrepreneurship dalam pemberdayaan sumber daya informasi dan pengetahuan berbasis teknologi informasi, komunikasi dan budaya.
4. Mengembangkan tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar dan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi pengguna.
5. Menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan layanan dan operasional perpustakaan dan mendukung masyarakat dalam bidang literasi informasi.<sup>49</sup>

**c) Tujuan**

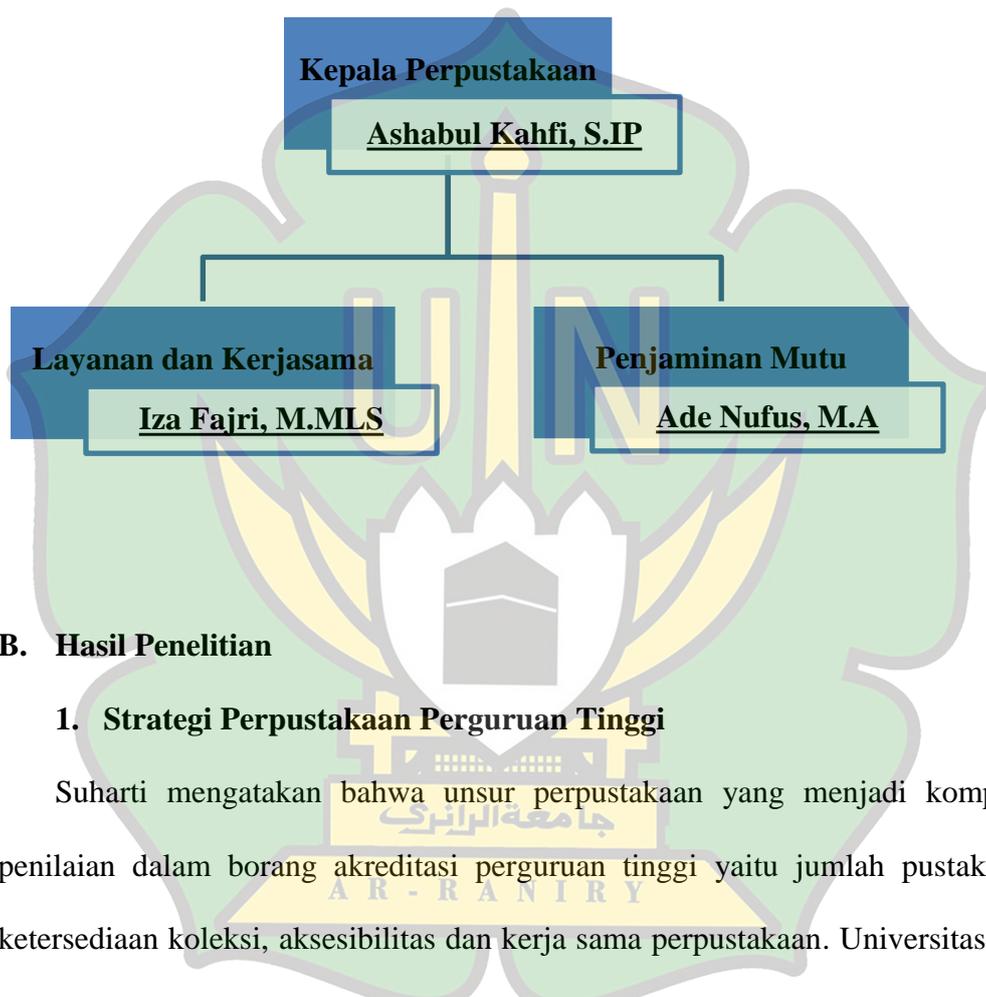
1. Terpenuhi sumber informasi ilmiah yang memadai bagi pengguna perpustakaan.
2. Terciptanya peningkatan layanan prima berbasis teknologi informasi, komunikasi, dan budaya bagi pengguna perpustakaan.
3. Terpenuhinya pemberdayaan sumber daya informasi dan pengetahuan berbasis teknologi informasi, komunikasi dan budaya dalam mendukung entrepreneurship.
4. Terciptanya tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar dan terwujudnya suasana yang nyaman dan kondusif bagi pengguna.

---

<sup>49</sup> Profile Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

5. Terciptanya kerjasama dengan institusi lain dan terwujudnya tanggungjawab sosial masyarakat dalam bidang literasi informasi.<sup>50</sup>

#### 4. Struktur Organisasi



#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Suharti mengatakan bahwa unsur perpustakaan yang menjadi komponen penilaian dalam borang akreditasi perguruan tinggi yaitu jumlah pustakawan, ketersediaan koleksi, aksesibilitas dan kerja sama perpustakaan. Universitas BBG juga memiliki banyak komponen yang dapat mendukung Akreditasi kampus BBG Banda Aceh, salah satunya adalah perpustakaan BBG. Perpustakaan BBG Banda Aceh melakukan beberapa strategi untuk membantu meningkatkan akreditasi kampus, antara lain ialah:

---

<sup>50</sup> Profile Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

### a) Sumber Daya Manusia di Perpustakaan UBBG Banda Aceh

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Bapak Ashabul Kahfi mengatakan bahwa pustakawan di Universitas BBG Banda Aceh sudah memadai. Pustakawan di Universitas BBG Banda Aceh sebanyak 3 orang dengan latar belakang pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan. Pustakawan dan Staff yang bekerja di Perpustakaan Universitas BBG belum sesuai dengan standar SDM Perguruan Tinggi, hal ini dikarenakan masih dibutuhkannya tenaga teknis dan pustakawan tambahan untuk mengoptimalkan pelayanan yang prima, kendatipun demikian perpustakaan sudah dapat membantu dan memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. *Job description* di perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sudah dijalankan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada Kepala Perpustakaan dan pustakawan juga staff dilakukan sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang bekerja di perpustakaan.<sup>51</sup>

### b) Koleksi Perpustakaan di UBBG Banda Aceh

Koleksi Buku UPT. Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

No.	Buku	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Ilmu Kedokteran	386	1075
2	Ilmu Keperawatan	186	456
3	Buku Prodi PGSD	276	753
4	Buku Prodi PG PAUD	415	1072
5	Buku Prodi Pendidikan Jasmani	458	1397
6	Buku Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	803	1518
7	Buku Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia	455	1087

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022.

8	Buku Prodi Pendidikan Matematika	555	1309
9	Buku Pendidikan	465	1101
10	Buku Kesusatraan dan Novel	1922	4379
11	Buku Keagamaan	1102	2210
12	Buku Sosial dan Umum	4849	9002
<b>Total Buku</b>		<b>11872</b>	<b>25359</b>

Koleksi di Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sebanyak 11872 judul dan 25359 eksemplar. Koleksi di Perpustakaan Universitas BBG juga memiliki koleksi jurnal online yang dapat diakses oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi melalui kerjasama dengan instansi lain. Perpustakaan Universitas BBG sudah memenuhi standar perpustakaan Perguruan Tinggi, namun koleksi tersebut juga berorientasi kepada kebutuhan pengguna berdasarkan kebutuhan koleksi untuk setiap prodi. Proses penelusuran informasi yang ada di perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dilakukan melalui OPAC yang dapat diakses secara online dimana saja dan kapan saja. Perpustakaan BBG Banda Aceh juga menyediakan wi.fi, ruang baca yang nyaman untuk pemustaka dan sarana temu kembali informasi yang dapat memudahkan pemustaka untuk menelusuri informasi kembali.<sup>52</sup>

### c) Aksesibilitas di Perpustakaan UBBG Banda Aceh

Informasi di Perpustakaan Universitas BBG dapat diakses dengan mudah melalui OPAC. Perpustakaan juga memiliki website perpustakaan yang dapat diakses melalui link <http://library.bbg.ac.id>, dalam link tersebut sudah memiliki layanan *repository* dan juga *e-jurnal*. Gedung perpustakaan BBG belum memiliki

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022.

gedung sendiri namun kini perpustakaan sudah berada di lantai 4 gedung baru dengan luas yang sangat memadai dan dapat menampung pemustaka yang berkunjung. Kemudahan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sangat mudah ditelusuri menggunakan link library yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Informasi yang disediakan oleh perpustakaan BBG Banda Aceh sudah memenuhi standar kelayakan akreditasi yang memiliki cukup judul dan eksemplar, kendatipun demikian informasi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut hanya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai referensi bahan perkuliahan, sedangkan untuk mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah membutuhkan referensi yang lebih *up to date* untuk menunjang kebutuhan informasi mereka.<sup>53</sup>

**d) Kerjasama antar Perpustakaan UBBG Banda Aceh dengan instansi lain**

Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sudah memiliki kerjasama dengan Universitas Syah Kuala dan dalam proses kerjasama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Wilayah Banda Aceh. Kerjasama yang dilakukan Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dengan pihak lain memberikan manfaat yang sangat besar bagi Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dikarenakan koleksi atau informasi yang tidak tersedia di perpustakaan BBBG dapat di akses di perpustakaan lain sehingga mahasiswa dapat menelusuri informasi yang mereka butuhkan tanpa adanya kendala dengan tugas perkuliahan ataupun penelitian yang sedang mereka lakukan.

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi dan Ibu Ade Nufus pada tanggal 19 September 2022.

Pemustaka di Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dapat mengakses informasi dari instansi lain setelah melakukan kerjasama seperti I-Pustaka Aceh, *E-resource*, serta I-Pusnas. Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh selama menjalin kerjasama dengan instansi lain adalah keterbatasan waktu kedua belah pihak dalam menyelesaikan kerjasama karena banyaknya tugas dan tanggung jawab antara satu sama lain sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan kerjasama tersebut. Solusi yang ditawarkan oleh Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dan instansi terkait dalam menyelesaikan kendala tersebut adalah dengan melakukan komunikasi dengan baik dan merescedul kembali waktu penyelesaian kerjasama dengan pihak terkait. Bapak Ashabul Kahfu juga menyebutkan Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh puas terhadap kerjasama dengan instansi lain karena perpustakaan dapat terbantu dengan adanya kerjasama tersebut. kerjasama ini juga terus dijalankan dan diupayakan dengan pihak lain agar dapat membantu kebutuhan informasi pemustaka sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>54</sup>

## **2. Faktor Pendukung Akreditasi Kampus**

### **a) Sumber Daya Manusia (Pustakawan)**

Pentingnya peran perpustakaan dalam kegiatan akreditasi perguruan tinggi ditandai dengan dimasukkannya salah satu butir penilaiannya adalah tentang perpustakaan dan pustakawan yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi dan Ibu Ade Nufus pada tanggal 19 September 2022.

<sup>55</sup> Rhoni Rodin, *Peran Strategis E-Resource Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menunjang Akreditasi Program Studi*, Jurnal Perpustakaan Vol 2 No 1 (2018), 106.

Pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi BBG ialah sebanyak 3 orang dengan latar pendidikan strata 1 Ilmu Perpustakaan. Tugas dan tanggung jawab dilakukan oleh pustakawan BBG Banda Aceh ialah pustakawan menyediakan informasi untuk seluruh pemustaka yang mengunjungi dan meminjam koleksi di perpustakaan BBG. Pustakawan BBG juga memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka baik dengan memberikan perhatian kepada pemustaka, menunjukkan ketersediaan koleksi pada rak serta membantu pemustaka untuk menemukan sumber rujukan yang mereka butuhkan. Pustakawan juga bersikap ramah dan fleksibel dalam memberikan informasi yang diperlukan serta bertanggung jawab sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan baik untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka maupun dalam memberikan laporan kinerja untuk pemangku kepentingan di Universitas BBG Banda Aceh.

b) Anggaran, sarana dan prasarana Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan BBG Banda Aceh, Bapak Ashabul Kahfi menyatakan bahwa anggaran kampus sudah membantu dalam mengadakan penambahan koleksi serta pembangunan gedung-gedung baru sebagai tempat perpustakaan dan penambahan kelas belajar mahasiswa untuk meningkatkan rasa nyaman ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung serta kenyamanan untuk mengakses informasi yang ada di perpustakaan BBG Banda Aceh. Sarana dan Prasarana Perpustakaan BBG Banda

Aceh adalah ruang perpustakaan berada di lantai 4 gedung baru dengan jumlah koleksi sebanyak 11872 judul dan 25359 eksemplar.<sup>56</sup>

### 3. Faktor Penghambat Akreditasi Kampus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Universitas BBG Banda Aceh, yang menjadi penghambat akreditasi kampus adalah kurangnya tenaga perpustakaan yang ada di perpustakaan sehingga menyebabkan belum optimal dalam memberikan pelayanan. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana yang diatur oleh Perpustakaan Nasional RI menyatakan bahwa, perpustakaan harus memiliki gedung sendiri dan berada di lantai 1. Berdasarkan Standar perpustakaan PT tersebut tentu hal ini menjadi salah satu penyebab belum terpenuhinya kategori peningkatan akreditasi kampus yang dulunya B menjadi A. Perpustakaan BBG Banda Aceh sendiri masih berada di lantai 4 gedung baru yang bergabung dengan ruang kelas pada lantai 1, 2 dan 3, dalam hal ini hendaknya perpustakaan sudah mengikuti Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, perpustakaan Universitas BBG sudah memenuhi standar akreditasi kampus. Koleksi yang ada di perpustakaan BBG Banda Aceh sudah layak dan sesuai namun belum muktakhir dan *up to date* sebagai referensi karya ilmiah. Kemudahan akses informasi di Perpustakaan BBG Banda Aceh cukup mudah melalui OPAC yang dapat diakses melalui link <http://library.ac.id>. Kerjasama yang dilakukan perpustakaan BBG dengan instansi lain juga membawa manfaat yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Faktor pendukung dalam akreditasi kampus BBG adalah peran pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta anggaran, sarana dan prasarana yang harus mendukung peningkatan mutu Pendidikan Universitas BBG Banda Aceh. Faktor penghambat dalam akreditasi kampus BBG adalah Pustakawan yang belum memadai, serta sarana dan prasarana yang belum cukup mendukung peningkatan akreditasi Universitas BBG Banda Aceh seperti gedung perpustakaan yang berdampingan dengan ruang kelas, yang artinya perpustakaan belum memiliki gedung sendiri.

#### **B. saran**

Saran untuk Universitas BBG Banda Aceh

1. Diharapkan adanya penambahan pustakawan untuk membantu dalam mengelola perpustakaan.
2. Diharapkan Mempertahankan dan memperluas kerjasama dengan instansi lain untuk memenuhi kebutuhan pemustaka Perpustakaan BBG Banda Aceh.

Diharapkan juga adanya pembuatan gedung baru untuk perpustakaan BBG Banda Aceh agar terpisah dari ruang belajar mahasiswa untuk memenuhi Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi.

## Daftar pustaka

- Akreditasi Perguruan Tinggi BAN PT, *Kriteri dan Produser IAPT 3.0* (2009) BAN-PT, 2009
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Anita Nusantara, *Strategi Pengembangan Perpustakaan*, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2012)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Cahyono, Teguh Yudi, Umi Masruroh, and Sarwono. "Implementasi Manajemen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Berstandar Nasional Di Universitas Negeri Malang." *Jurnal kajian Informasi & Perpustakaan* 9 (1), (2021)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta.2009)
- Endang Fatmawati, *Peran Perpustakaan perguruan Tinggi dalam Akreditasi Jurusan/Program Studi*, *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 2No. 1 Tahun 2009
- Endang Fatmawati, *Peran Perpustakaan perguruan Tinggi dalam Akreditasi Jurusan/Program Studi*, *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 2No. 1 Tahun 2009
- Endang Fatmawati, *Peran Perpustakaan perguruan Tinggi dalam Akreditasi Jurusan/Program Studi*, *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 2No. 1 Tahun 2009
- Hasil wawancara dengan pustakawan Universitas Bina Bangsa Getsempena Bnada Aceh
- Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang,2007)
- Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2013)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial.....*
- Hasil wawancara dengang Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022
- Hasil wawancara dengang Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022

Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022

Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/Perka\\_13\\_2017\\_SNP\\_Perpustakaan\\_Perguruan\\_Tinggi.pdf&ved=2ahUKEwjz2YGV5ZT8AhXFSWwGHVbAA6IQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw15IacxLNkSmcJOuiOmccgq](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_13_2017_SNP_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi.pdf&ved=2ahUKEwjz2YGV5ZT8AhXFSWwGHVbAA6IQFnoECBUQAQ&usg=AOvVaw15IacxLNkSmcJOuiOmccgq).

Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022

Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Bapak Ashabul Kahfi pada tanggal 19 September 2022

Imran Barawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra' Vol. 06 No 01, 2012

Imran Barawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra' Vol. 06 No 01, 2012

Imran Barawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra' Vol. 06 No 01, 2012

Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Pinus Book, 2009

Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Pinus Book, 2009

Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Pinus Book, 2009

Lapiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 Tentang instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012)

Noehayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 2011)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 1 Ayat 1

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi  
Pasal 1 Ayat 2

Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Profile Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh

Racmat, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, Cet. 1, 2005)

Rusdiana, Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*: (studi di PTKIS)

Rhoni Rodin, “*Peran Strategi E-Resource Perpustakaan Perguruan tinggi dalam menunjang Akreditasi Program Studi*”, *Jurnal Tik Ilmeu*, 1 (2), (2007)

Rhoni Rodin, “*Peran Strategi E-Resource Perpustakaan Perguruan tinggi dalam menunjang Akreditasi Program Studi*”, *Jurnal Perpustakaan Vol 2 No 1* (2008)

Suharti, *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*, *Buletin Perpustakaan universitas islam indonesia*, 2 (2), 2019

Sofian Assauri, *Strategi Management :Sustainable Competitive advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Sulistiyo Basuki, *Pengantar ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia. Pustaka Umum, 1991)

Suharti, A. D. “*Peren Perpustakaan perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*.” *Buletin Perpustakaan* (2019)

Suharti, A. D. “*Peren Perpustakaan perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*.” *Buletin Perpustakaan* (2019)

- Sulistiyo Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014)
- Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama, 2003)
- Syihabuddin, *dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Universitas Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)
- Suyatno, *Peningkatan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Melalui Pengembangan Layanan Rekreasi creative To Increasa The Number of Library users*, J. Pari Vol. 1 No. 1, Desember Tahun 2015
- Suharti, *Peran Perpustakaan perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Program Studi*, Buletin Perpustakaan Universitas islam Indonesia, 2 (2) (2019)
- Suharti, *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sri Agustini, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*, (Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 21, No.2, Oktober 2016)
- Sri Agustini, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum pemerintah Kabupaten Tulungagung*, (Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 21, No.2, Oktober 2016)
- Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015)
- Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015)
- Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015)
- Undang-undang No. 20, 2003 tentang Pendidikan Nasional
- Zuhrawaty, *Panduan dan Kiat menjadi Auditor ISO 9001*, (Jakarta: Buku Kita 2009)



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 1689/Un.08/FAH/KP.004/11/2021  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2. Suraiya, M.Pd. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : **Rauzatul Jannah**  
**NIM** : **160503081**  
**Prodi** : **Ilmu Perpustakaan (IP)**  
**Judul** : **Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Program Studi (Penelitian di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh)**

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 17 Nopember 2021 M  
12 Rabiul Akhir 1443

Dekan,

Fauzi

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 557/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rauzatul Jannah / 160503081**

Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 September  
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

SURAT KETERANGAN  
No. 1779/131013/AK/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.  
NIDN : 0117126801  
Jabatan : Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rauzatul Jannah  
NIM : 160503081  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S1  
Universitas : UIN Ar-Raniry

benar telah melakukan penelitian Kampus kami yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Maret 2022 dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : *“Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Akreditasi Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”*.

Demikian pemberitahuan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Rektor



UBBG

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si

NIDN. 0117126801

Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Ket
	<b>(Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan perpustakaan untuk mewujudkan visi, dan misinya. Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan dan tenaga teknik perpustakaan).</b>	
1.	Apakah Pustakawan di Perpustakaan Universitas BBG sudah memadai ?	
2.	Berapakah Jumlah pustakawan di Perpustakaan Universitas BBG ?	
3.	Apakah Pustakawan dan Staff yang bekerja di Perpustakaan Universitas BBG sudah sesuai dengan standa SDM Perguruan Tinggi ?	
4.	Bagaimana pembagian <i>job description</i> di perpustakaan ?	
	(Keberadaan koleksi di perpustakaan mempunyai peran penting dan sangat menentukan keberhasilan dalam menyelenggarakan perpustakaan dengan keanekaagaman format, relevansi, proporsionalitas dan kemuktahiran koleksi)	
5.	Apakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas BBG sudah memadai ?	
6.	Apakah Koleksi di Perpustakaan Universitas BBG sudah memenuhi standar perpustakaan Perguruan Tinggi ?	
7.	Berapa jumlah koleksi yang ada Perpustakaan Universitas BBG ?	
8.	Bagaimana Proses penelusuran Informasi di Perpustakaan Universitas BBG ?	
9.	Apakah ketersediaan koleksi sudah memadai dalam memenuhi kebutuhan pemustaka bagi setiap prodi ?	
	<b>Aksesibilitas Perpustakaan adalah salah satu faktor pendukung yang menentukan keberhasilan perpustakaan, aksesibilitas yang dimaksud adalah kemudahan menjangkau gedung perpustakaan, kemudahan menelusuri informasi, kemudahan dalam temu kembali informasi)</b>	
10.	Bagaimana kemudahan akses informasi di Perpustakaan Universitas BBG ?	
11.	Apakah Gedung Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh berada di tempat yang strategis ?	
12.	Bagaimana kemudahan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas	

	BBG Banda Aceh ?	
13.	Apakah Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sudah memiliki layanan OPAC ?	
14.	Apakah Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sudah menyediakan informasi yang relevan dan <i>up to date</i> ?	
	<b>(Menurut pedoman Standar Perpustakaan, kerjasama merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan, mengembangkan kerjasama dengan sesama perpustakaan kerjasama pembinaan dengan instansi teknis non perpustakaan baik di dalam maupun di luar instansi)</b>	
15.	Apakah Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh sudah memiliki kerjasama dengan pihak lain ?	
16.	Apakah kerjasama Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dengan pihak lain memberikan manfaat yang sangat besar bagi Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh ?	
17.	Apakah pemustaka di Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dapat mengakses informasi dari instansi lain setelah melakukan kerjasama ?	
18.	Apakah kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh selama menjalin kerjasama dengan instansi lain ?	
19.	Apakah solusi yang ditawarkan oleh Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh dan instansi terkait dalam menyelesaikan kendala tersebut ?	
20.	Apakah Perpustakaan Universitas BBG Banda Aceh puas terhadap kerjasama dengan instansi terkait ?	

DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Rauzatul Jannah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/160503081  
Tempat Tanggal Lahir : leubu Mesjid 13-07-1997  
Alamat : Blang Rakal, Pintu Rime Gayo, Bener Meriah  
E-Mail : rauzatuljannah936@gmail.com

### Orang Tua:

1. Ayah

Nama : Suprianto  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Blang Rakal, Pintu Rime Gayo, Bener Meriah

2. Ibu

Nama : Fathimah  
Pekerjaan : Guru Sertifikasi  
Alamat : Blang Rakal, Pintu Rime Gayo, Bener Meriah

### Jenjang Pendidikan

1. MIS : MIS Blang Rakal Pintu Rime Gayo
2. MTss : MTss Blang Rakal Pintu Rime gayo
3. SMK : SMK Negeri 1 Peusangan Matangglumpang Dua
4. Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/S1 Ilmu Perpustakaan

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Rauzatul Jannah